

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan representasi matematis serta analisis hambatan epistemologis siswa di MAS SABILIL MUTTAQIEN, dapat disimpulkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa sangat bervariasi sesuai dengan tingkat kemampuan akademis masing-masing. Siswa dengan tingkat kemampuan tinggi secara umum mampu mengintegrasikan representasi simbolik, verbal, dan visual dengan baik, meskipun masih ditemukan kekeliruan kecil pada detail konseptual. Sementara itu, siswa dengan tingkat kemampuan sedang cenderung memiliki pemahaman yang cukup terstruktur namun masih sering menemui kendala dalam ketepatan pemodelan. Adapun siswa dengan tingkat kemampuan rendah mengalami hambatan signifikan dalam merepresentasikan masalah ke bentuk simbolik dan visual, yang secara langsung berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam menyelesaikan soal secara utuh.

Lebih lanjut, hambatan epistemologis yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual materi matriks mencakup tiga bentuk utama, yaitu hambatan prosedural yang berupa kesalahan dalam langkah kerja atau algoritma hitung, hambatan konseptual yang ditandai dengan miskonsepsi pada definisi serta syarat matriks, dan hambatan komunikasi yang terlihat dari ketidakmampuan siswa menuangkan ide secara logis baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hambatan-hambatan ini pada dasarnya disebabkan oleh kurangnya fleksibilitas kognitif siswa dalam melakukan translasi antarberbagai bentuk representasi matematis.

1.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak:

1. Bagi guru, diharapkan dapat lebih intensif memberikan latihan soal-soal kontekstual yang bervariasi seperti soal pada kehidupan sehari-hari untuk membiasakan siswa melakukan representasi masalah dalam bentuk

simbol, visual, dan verbal. Guru juga perlu memfasilitasi aktivitas yang menuntut siswa untuk menuliskan alur pemikiran sistematis guna melatih kemampuan komunikasi matematis dan meminimalisir hambatan prosedural.

2. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih proaktif dalam memahami makna konsep dan rumus matriks secara mendalam, alih-alih hanya menghafal prosedur pengerjaan yang bersifat mekanis. Siswa perlu melatih diri untuk tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, melainkan mampu menjelaskan langkah-langkah logis yang digunakan dalam memecahkan masalah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat memperluas cakupan penelitian pada materi matematika yang berbeda dengan indikator yang lebih komprehensif, atau mencoba mengintegrasikan metode pembelajaran inovatif yang secara spesifik dirancang untuk mengatasi hambatan epistemologis yang telah teridentifikasi dalam penelitian ini.